

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MOTIVASI PETANI DALAM BUDIDAYA TANAMAN HIAS
DI KECAMATAN MEDAN BARAT KOTA MEDAN
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Oleh:

**BAGAS PHAMUNGKA
NIRM. 01.1.3.16.0503**

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pertanian**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2020**

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Motivasi Petani Dalam Budidaya Tanaman Hias Di
Kecamatan Medan Barat Kota Medan Provinsi
Sumatera Utara

Nama : Bagas Phamungka

NIRM : 01.1.3.16.0503

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

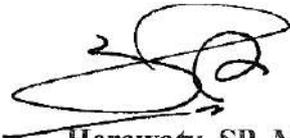
Telah Dipertahankan Di Depan Penguji
Pada Tanggal 7 Agustus 2020
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Tim Penguji :
Ketua,



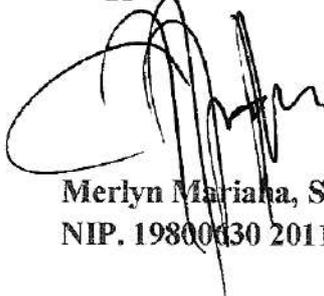
Mukhlis Yahya, SP. MP
NIP. 19700320 199303 1 001

Anggota,



Herawaty, SP. M.Si
NIP. 19590817 198101 2 001

Anggota,



Merlyn Mariaha, SP. MP
NIP. 19800430 201101 2 010

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Motivasi Petani Dalam Budidaya Tanaman Hias Di Kecamatan Medan Barat Kota Medan Provinsi Sumatera Utara

Nama : Bagas Phamungka

NIRM : 01.1.3.16.0503

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui

Pembimbing I



Herawaty, SP. M.Si
NIP. 19590817 198101 2 001

Pembimbing II



Ir. Jaheta, M.Si
NIP. 19590812 198503 1 008

Mengetahui

Ketua Jurusan



Tience E. Pakpahan, SP. M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience E. Pakpahan, SP. M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan,



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Ujian Akhir: 7 Agustus 2020

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Bagas Phamungka

NIRM : 01.1.3.16.0503

Tanda Tangan : 

Tanggal : 7 Agustus 2020

RIWAYAT HIDUP



Bagas Phamungka merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Ir. Sukendar Suandra, S.E dan Ibu Sumarsih. Lahir pada tanggal 20 September 1998 di Kota Medan. Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Swatsa Muhammadiyah 13 Medan lulus tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 37 Medan lulus tahun 2013, selanjutnya menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 7 Medan lulus tahun 2016. Tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan dengan Jurusan Pertanian Program Pendidikan Diploma IV yang saat ini telah berganti nama instansi menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan. Pada tahun 2020 penulis melakukan pengkajian Tugas Akhir (TA) dengan judul **Motivasi Petani Dalam Budidaya Tanaman Hias Di Kecamatan Medan Barat Kota Medan Provinsi Sumatera Utara** sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di bawah bimbingan Herawaty, SP. M.Si dan Ir. Jahela, M.Si dan berhasil menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagas Phamungka

Nirm : 01.1.3.16.0503

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas Tugas Akhir saya yang berjudul "*Motivasi Petani Dalam Budidaya Tanaman Hias Di Kecamatan Medan Barat Kota Medan Provinsi Sumatera Utara*" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Politeknik Pembangunan Pertanian Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : 7 Agustus 2020

Yang menyatakan



(Bagas Phamungka)

HALAMAN PERUNTUKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

”Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhan Mu lah engkau berharap.”
(Q.S. Al -Insyirah :6-8)

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Alhamdulillah irabbil' alamin, ya Allah ya tuhanku ribuan syukur ku panjatkan kepadamu, karena telah mengabulkan doa-doaku, telah menyayangiku, selalu menolongku dan menjadi penenang batinku, serta masih memberikan kesempatan yang sangat berharga untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga ini menjadi langkah awal utukku dalam menggapai cita-cita dunia dan akhiratku.*

Kupersembahkan karya kecilku kepada ayahandaku tercinta (Ir. Sukendar Suandra, S.E), Ibundaku tercinta (Sumarsih) dan Bude yang sudah seperti ibundaku sendiri (Bude Atik dan Bude Tuti), ribuan terimakasih kuucapkan kepada kalian karena selalu mengiringi setiap langkahku dengan doa yang begitu tulus terucap sehingga aku merasa selalu beruntung dalam menjalani hari-hariku, terimakasih atas segala cinta dan nasihat yang selalu kalian berikan.

*Terimakasih
Untuk abang dan adikku tercinta (Andikha dan Candy Tri Andraka) yang selalu mensupportku.*

Terimakasih juga yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing Ibu Herawaty, SP. M.Si dan Bapak Ir. Jahela, M.Si, serta dosen penguji Bapak Mukhlis Yahya, SP. MP dan Ibu Merlyn Mariana, SP. MP yang telah membimbing dan membantu dengan kesabaran yang luar biasa dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Saya juga mengucapkan ribuan terimakasih kepada dosen-dosen di POLBANGTAN Medan yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada saya.

Terimakasih untuk semua kawan-kawan seperjuangan angkatan XIV (2016) Polbangan Medan, khususnya JURLUHTAN B 2016 yang selalu memberikan keceriaan serta canda dan tawa, semoga Allah SWT selalu melindungi kalian dan segala cita-cita kita tercapai.

ABSTRAK

Bagas Phamungka, NIRM. 01.1.3.16.0503. Motivasi Petani Dalam Budidaya Tanaman Hias Di Kecamatan Medan Barat Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Tujuan dari pengkajian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi petani dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam budidaya tanaman hias. Pengkajian ini dilaksanakan di Kecamatan Medan Barat Kota Medan Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 15 Maret sampai 15 Mei 2020. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sementara metode analisis data menggunakan skala likert dan regresi linear berganda. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa persentase tingkat motivasi petani dalam budidaya tanaman hias tergolong sangat tinggi yaitu sebesar 96,47%. Sementara hasil regresi linear berganda terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam budidaya tanaman hias diperoleh persamaan sebagai berikut $Y = 2,809 + 0,203X_1 + 0,278X_2 + 0,218X_3 + 0,282X_4 + 0,077X_5$. Secara simultan variabel modal, penerimaan usahatani, pengalaman, keyakinan diri dan resiko usahatani memiliki pengaruh kontribusi sebesar 55,5% dengan nilai $F_{hitung} (7,228) > F_{tabel} (2,55)$ terhadap motivasi petani dalam budidaya tanaman hias. Secara parsial variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi petani dalam budidaya tanaman hias adalah modal, penerimaan usahatani, pengalaman, dan keyakinan diri, sedangkan resiko usahatani tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi petani dalam budidaya tanaman hias di Kecamatan Medan Barat Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.

Kata Kunci: Motivasi, Petani, Budidaya Tanaman Hias.

ABSTRACT

Bagas Phamungka, NIRM. 01.1.3.16.0503. *Farmers' Motivation in Cultivating Ornamental Plants in Medan Barat District Medan City, North Sumatra Province.* The purpose of this study is to determine the level of motivation of farmers and the factors that influence the motivation of farmers in cultivating ornamental plants. This study was conducted in Medan Barat Sub-District, Medan City, North Sumatra Province on March 15 to May 15, 2020. Data collection methods using a questionnaire that has been tested for validity and reliability, while the method of data analysis using a Likert scale and multiple linear regression. The results of the study showed that the percentage of farmers' motivation level in cultivating ornamental plants was classified as very high at 96.47%. While the results of multiple linear regression of the factors that influence the motivation of farmers in the cultivation of ornamental plants obtained the following equation $Y = 2.809 + 0.203X_1 + 0.278X_2 + 0.218X_3 + 0.282X_4 + 0.077X_5$. Simultaneously the capital variable, farming acceptance, experience, self-confidence and farm risk have a contribution effect of 55.5% with a value of $F_{count} (7.228) > F_{table} (2.55)$ to the motivation of farmers in cultivating ornamental plants. Partially the variables that significantly influence the motivation of farmers in the cultivation of ornamental plants are capital, farming acceptance, experience, and self-confidence, while the risk of farming does not significantly influence the motivation of farmers in ornamental plant cultivation in Medan Barat District, Medan, North Sumatra Province.

Keywords: Motivation, Farmers, Ornamental Plant Cultivation.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir (TA) yang berjudul **Motivasi Petani Dalam Budidaya Tanaman Hias Di Kecamatan Medan Barat Kota Medan Provinsi Sumatera Utara** ini dengan sebaik-baiknya. Laporan ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk lulus dalam memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan.

Selanjutnya saya tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur POLBANGTAN Medan.
2. Tience E. Pakpahan, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Pertanian.
3. Herawaty SP, M.Si selaku dosen pembimbing I.
4. Ir. Jahela, M.Si selaku dosen pembimbing II.
5. Panitia Pelaksana Tugas Akhir (TA).
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, kiranya Tugas Akhir ini dapat berguna bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya.

Medan, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Tujuan	3
D. Kegunaan	3
E. Hipotesis	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teoritis	4
B. Hasil Penelitian Terdahulu	11
C. Kerangka Pikir	13
III. METODOLOGI	14
A. Lokasi	14
B. Jenis Penelitian	14
C. Batasan Operasional	14
D. Teknik Pengumpulan Data	17
E. Teknik Analisis Data	18
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGKAJIAN	28
A. Letak Geografis	28
B. Keadaan Penduduk	28
C. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	29
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Karakteristik Responden	31
B. Penilaian Responden Mengenai Motivasi Petani Dalam Budidaya Tanaman Hias	37
C. Hasil dan Pembahasan	40
1. Analisis Tingkat Motivasi Petani Dalam Budidaya Tanaman Hias di Kecamatan Medan Barat Kota Medan	40

2. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Petani Dalam Budidaya Tanaman Hias di Kecamatan Medan Barat Kota Medan.....	42
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	48
C. Rencana Tindak Lanjut.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Hal
1	Pengukuran Variabel.....	16
2	Hasil Uji Validitas.....	19
3	Hasil Uji Validitas Variabel Modal (X1).....	20
4	Hasil Uji Validitas Variabel Penerimaan Usahatani (X2).....	20
5	Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman (X3).....	20
6	Hasil Uji Validitas Variabel Keyakinan Diri (X4).....	21
7	Hasil Uji Validitas Variabel Resiko Usahatani (X5).....	21
8	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Petani (Y).....	21
9	Uji Reliabilitas per Variabel.....	22
10	Hasil Uji Multikolinearitas.....	24
11	Jumlah Penduduk, Luas Kelurahan, Kepadatan Penduduk Per Km ²	28
12	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.....	29
13	Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	30
14	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
15	Jumlah Responden Berdasarkan Umur.....	32
16	Jumlah Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	32
17	Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal.....	33
18	Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan.....	35
19	Jumlah Responden Berdasarkan Lama Berusaha Tani.....	36
20	Penilaian Responden Terhadap Variabel Modal.....	37
21	Penilaian Responden Terhadap Variabel Penerimaan Usahatani.....	38
22	Penilaian Responden Terhadap Variabel Pengalaman.....	39
23	Penilaian Responden Terhadap Variabel Keyakinan Diri.....	39
24	Penilaian Responden Terhadap Variabel Resiko Usahatani.....	40
25	Tingkat Presentase Motivasi Petani dalam Budidaya Tanaman Hias.....	41
26	Analisis Regresi Linier Berganda Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Petani dalam Budidaya Tanaman Hias.....	42
27	Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Pikir.....	13
2	Grafik Uji Normalitas P-Plot.....	23
3	Jenis Tanaman Hias.....	34
4	Garis Kontinum Hasil Perhitungan Tingkat Presentase Motivasi Petani dalam Budidaya Tanaman Hias	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Kuesioner Sebelum Uji Validitas.....	57
2	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	61
3	Kuesioner Setelah dilakukan Uji Validitas dan Reliabilitas.....	67
4	Data Karakteristik Responden.....	71
5	Hasil Rekapitulasi Kuesioner.....	73
6	Hasil Analisis Data dengan SPSS 24.....	77

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi alam yang melimpah di sektor pertanian. Peranan sektor pertanian dalam perekonomian nasional sangat penting dan strategis. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup dan bekerja pada sektor pertanian dan menyediakan bahan pangan bagi penduduk. Salah satu sektor pertanian yang menopang pembangunan perekonomian nasional adalah sektor hortikultura. Tanaman hias merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki prospek bisnis yang cerah untuk dikembangkan di pasar domestik maupun pasar internasional.

Tanaman hias kini banyak dibutuhkan untuk memperindah lingkungan sekitar, termasuk dekorasi ruangan dan halaman rumah, dan tidak sedikit masyarakat mengusahakan tanaman hias sebagai salah satu jenis usaha yang menjadi sumber pendapatan utama dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Usahatani tanaman hias ini berkembang pesat di berbagai daerah Indonesia dan berperan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi yang cukup penting. Usahatani tanaman hias mampu menggerakkan pertumbuhan industri barang dan jasa, berkembangnya kegiatan usaha tanaman hias di Indonesia disebabkan karena meningkatnya pendapatan konsumen, tuntutan keindahan lingkungan, pembangunan industri pariwisata, pembangunan kompleks perumahan, perhotelan dan perkantoran. Dengan meningkatnya permintaan pasar akan tanaman hias, maka hal ini akan berpengaruh terhadap motivasi petani dalam budidaya tanaman hias.

Tanaman hias mempunyai beragam jenis. Jenis tanaman hias memiliki ciri khas keindahan yang membuat masyarakat tertarik. Keindahan tanaman hias tentu akan menjadi omset yang besar bagi petani tanaman hias. Tanaman hias tidak hanya berperan dalam pembangunan sektor pertanian, akan tetapi juga berperan bagi pembangunan sektor agrowisata di Indonesia. Perkembangan agrowisata yang memanfaatkan usaha pertanian sebagai objek wisata membuat usaha tanaman hias memiliki prospek yang bagus untuk dikembangkan (Noviana dkk, 2014).

Pemerintah Kota Medan telah melaksanakan beberapa kegiatan guna menunjang pengembangan pemasaran petani tanaman hias dalam memasarkan tanamannya, antara lain: melaksanakan Pameran Tanaman Hias, Pasar Tani dan memfasilitasi petani mengikuti pameran/bursa tanaman hias di luar Provinsi Sumatera Utara. Sampai saat ini pembinaan petani tanaman hias terus berlanjut yang dilaksanakan oleh staf Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan. Semakin meningkatnya permintaan pasar akan tanaman hias, maka hal ini akan berpengaruh terhadap motivasi petani dalam mengelola dan mengembangkan budidaya tanaman hias di Kecamatan Medan Barat.

Kecamatan Medan Barat merupakan salah satu penghasil tanaman hias di Kota Medan. Kecamatan Medan Barat terbagi atas dua Kelurahan yang menjadi sentral produksi tanaman hias yaitu, Kelurahan Sei Agul Dan Kelurahan Silalas, sebagian penduduknya hidup dari usahatani tanaman hias dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan merupakan sumber pendapatan yang utama. Pemasaran tanaman hias di Kota Medan tersebar di 21 Kecamatan, sehingga pendapatan petani tanaman hias tersebut dapat diandalkan sebagai sumber mata pencaharian.

Berdasarkan uraian di atas maka pengkaji tertarik untuk mengadakan pengkajian mengenai budidaya tanaman hias, pengkaji ingin mengetahui motivasi petani dalam budidaya tanaman hias di Kecamatan Medan Barat Kota Medan. Dengan demikian pengkaji mengajukan pengkajian yang berjudul **“Motivasi Petani Dalam Budidaya Tanaman Hias Di Kecamatan Medan Barat Kota Medan Provinsi Sumatera Utara”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun rumusan masalah dalam pengkajian ini, yaitu:

1. Bagaimana tingkat motivasi petani dalam budidaya tanaman hias di Kecamatan Medan Barat Kota Medan?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam budidaya tanaman hias di Kecamatan Medan Barat Kota Medan?

C. Tujuan

Tujuan dalam pengkajian ini, yaitu:

1. Mengetahui tingkat motivasi petani dalam budidaya tanaman hias di Kecamatan Medan Barat Kota Medan.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam budidaya tanaman hias di Kecamatan Medan Barat Kota Medan.

D. Kegunaan

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait, diharapkan dapat menjadikan bahan informasi dan landasan dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan pengembangan budidaya tanaman hias.
3. Bagi petani, dapat memberikan pengetahuan sejauh mana tingkat motivasi petani dalam mengelola dan mengembangkan budidaya tanaman hias di Kecamatan Medan Barat Kota Medan.

E. Hipotesis

1. Diduga tingkat motivasi petani dalam budidaya tanaman hias di Kecamatan Medan Barat Kota Medan dalam kategori tinggi.
2. Diduga ada pengaruh faktor (modal, penerimaan usahatani, pengalaman, keyakinan diri dan resiko usahatani) terhadap motivasi petani dalam budidaya tanaman hias di Kecamatan Medan Barat Kota Medan.